

USULAN PENELITIAN MANDIRI



PEMBERITAAN KASUS KORUPSI BANSOS KEMENSOS RI

PENGUSUL

Ken Norton Hustasoit, M.I.Kom / 0318087604
Tuty Mutiah, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom / 0309018802
Syarif Fitri, S.Sn, M.M, M.I.Kom/ 0322098502
Ali Imron Hamid, S.S, M.M, M.I.Kom/ 0326057902

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

JULI 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Kemensos RI

Pengusul

Nama Lengkap : Ken Norton Hustasoit, M.I.Kom

NIDN : 0318087604

Jabatan Fungsional : -

Program Studi : Ilmu Komunikasi (S1)

Nomor HP : 081361424961

Alamat surel (e-mail) : kennortonhs@gmail.com

Anggota Pengusul (1)

Nama Lengkap : Tuty Mutiah, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom

NIDN : 0309018802

Jabatan Fungsional : Lektor 300

Program Studi : Penyiaran (D3)

Anggota Pengusul (2)

Nama Lengkap : Syarif Fitri, S.Sn, M.M, M.I.Kom

NIDN : 0322098502

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Program Studi : Penyiaran (D3)

Anggota Pengusul (3)

Nama Lengkap : Ali Imron Hamid, S.S, M.M, M.I.Kom

NIDN : 0326057902

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Program Studi : Penyiaran (D3)

Biaya uang diusulkan : Rp. 4.635.000,-

Jakarta, 2 Juli 2023

Menyetujui,

Ketua LPPM



(Dr. Taufik Baidawi, M.Kom)

NIP. 200304891

Pengusul



(Ken Northon Hutasoit, M.I.Kom)

NIP. 199810339

Mengetahui,
Rektor



(Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng)
NIP. 199810339

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	iii
Ringkasan.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. RuangLingkup.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
BAB III METODE PENELITIAN	10
3.1 Lokasi Penelitian	10
3.2. Teknik Pengumpulan Data Dan Analisis Data	10
BAB V JADWAL PENELITIAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN.....	15

RINGKASAN

Pemberitaan putra Presiden Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka yang diduga terlibat dalam kasus korupsi bansos Kemensos menjadi perhatian publik. Penelitian ini berupaya mengungkap apa di balik pemberitaan tersebut. Penelitian ini menggunakan teori Kritik Media Bell Hooks dengan metode analisis wacana kritis Norman Fairclough. Naskah berita yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *Majalah Tempo* Edisi Senin 20 Desember 2020 dan berita CNBC Indonesia edisi 23 Desember 2020. Temuan penelitian ini adalah dominasi aktor politik baik yang mendukung Presiden Joko Widodo maupun aktor yang berseberangan dengannya pada pemberitaan media berimplikasi pada marginalisasi kepentingan publik tidak dominan. Selain adanya kepentingan politik di balik pemberitaan, terdapat kepentingan untuk komodifikasi konten berita untuk menarik perhatian pembaca atau penonton.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media massa sebagai ruang publik akhir-akhir ini ramai menyajikan berita tentang korupsi di tengah pandemi Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19). Sebagian publik mungkin tidak kaget ketika menyaksikan berita Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap tersangka penerima dan pemberi suap kasus pengadaan bantuan sosial (Bansos) Kementerian sosial. Namun sebagian publik mungkin sedikit kaget bahwa setelah penangkapan itu, KPK menetapkan Menteri Sosial (Mensos) Juliari Batubara sebagai tersangka. Mereka yang sedikit kaget adalah mereka yang pernah menyaksikan video Juliari Batubara yang berisikan pendekatan politisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan itu mencegah korupsi. Dalam video berjudul *Solusi Cegah Korupsi Ala Menteri Sosial Juliari Batubara* berdurasi 1 menit 45 detik, yang dipublikasi akun *Youtube Tribunenews.com* itu, Juliari berkata “Kalau kamu korupsi, kasihan anak, istrimu...” Mungkin sedikit saja kaget karena sebelumnya pejabat dan anggota DPR yang menjadi iklan antikorupsi juga akhirnya berlabuh di tangan KPK, sebut saja misalnya, mantan Ketua Umum Partai Demokrat Anas Urbaningrum, mantan Menpora Andi Malarangeng, dan mantan Anggota DPR RI Angelina Sondakh yang menjadi bintang iklan “katakana tidak untuk korupsi” yang ditayang di sejumlah stasiun televisi masuk jeruji melalui proses hukum pidana korupsi di KPK. Publik mungkin lebih kaget ketika pemberitaan mulai ramai menyebut Gibran Rakabuming Raka yang merupakan Putra Presiden Joko Widodo diduga tersangkut kasus Bansos Mensos Juliari. Majalah *Tempo* edisi Senin 20 Desember 2020 yang pertama mengaitkan Nama Gibran dengan kasus Mensos Juliari. Setelah pemberitaan itu, sejumlah media memberitakan Gibran dengan sudut pandang masing-masing. Ada yang memuat berita negatif atau menyudutkan Gibran dan ada juga yang positif membela Gibran. Pertarungan media-media dalam pemberitaan Gibran dalam kaitannya dengan kasus Mensos

Juliari menarik dikaji dari Paradigma Kritis Ilmu Komunikasi. (1)

Dalam penelitian ini, fakta (ontology) adalah berita tentang Gibran Rakabuming Raka, putra Presiden Joko Widodo, yang diduga terlibat dalam kasus korupsi Mensos Juliari Batubara. Dalam ilmu komunikasi, kajian media termasuk perbincangan atau berita. Paradigma Kritis mengatakan bahwa ada alasan di balik berita tersebut, bukan hanya diberitahukan kepada publik. Kepentingan di balik berita tidak terlepas dari kepentingan wartawan yang meliputnya, staf redaksi untuk media online dan cetak, dan produser televisi. Tidak jarang, berita teks atau audio visual terkait dengan kepentingan pemilik dan pihak lain. Paradigma Kritis menawarkan perspektif epistemologis tentang pentingnya berita. Tujuan paradigma kritis ini adalah untuk mengungkap ideologi, praktik sosial, politik, dan ekonomi pemilik media yang mendominasi opini publik. Bell Hooks, seorang kritikus media mendefinisikan pemberitaan sebagai upaya untuk mengacaukan dan menghapus ideologi dominasi, yang ia definisi sebagai supremasi kulit putih kapitalis patriarki. (2)

Menurut teori kritik media Bell Hooks, dekolonisasi adalah metode utama untuk mengganggu dominasi. Hooks mengajukan dua bentuk dekolonisasi: kritik dan penemuan. Dekolonisasi menggunakan model untuk menciptakan realitas non-dominan secara kritis, analitis, dan strategis. Karena sifat penyebaran media, politik dominasi menentukan bagaimana sebagian besar gambaran yang kita konsumsi dibuat dan dipromosikan. Penemuan, di sisi lain, adalah jenis budaya yang tidak mendominasi. Pembuatan, atau tindakan, adalah metode utama untuk menciptakan bentuk. Menurut Hooks, kritik tidak berguna jika orang tidak dapat mengubah kebiasaan mereka atau membiarkan pemikiran tersebut masuk ke dalam jiwa dan kehidupan mereka untuk mengubah kita. (3)

Penemuan dalam teori Kritik Media Bell Hooks ini, menurut penulis, merupakan nilai atau kegunaan (*aksiologi*) sebuah pengetahuan. Penemuan bentuk budaya tidak mendominasi menurut penulis penting untuk mewujudkan masyarakat yang adil dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, politik, dan budaya.

Dalam penelitian ini, analisis wacana kritis Norman Fairclough digunakan.

Analisisnya terdiri dari tiga level: 1) mikro, yang mencakup analisis fonologi, grammar, kosakata, dansemantik; 2) meso, yang mencakup praktik diskursif, yaitu hubungan antara teks dan praktik sosial (interpretasi). Praktik diskursif berkaitan dengan aspek sosiokofnitif produksi dan interpretasi teks; dan 3) lembaga, yang mencakup analisis fonologi, grammar, kosakata, dan semantik.Hal ini berkaitan dengan berbagai tingkat organisasi sosial, termasuk kelompok sosial, situasi, konteks institusional, dan kelompok umum. (4)

Berdasarkan uraian pada latar belakang, yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah kepentingan apa dan siapa saja dibalik pemberitaan tentang Putra Presiden Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka diduga terlibat kasus Mensos Juliari Batubara?

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Kemensos RI .

1.3. Ruang Lingkup

Dalam Penulisan proposal ini penulis menganalisis bagaimana Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Kemensos RI .

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Kemensos RI

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough

Analisis wacana kritis adalah sebuah upaya atau proses (penguraian) untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang akan atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang kecenderungannya mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Oleh karena itu, analisis yang akan terbentuk nantinya disadari telah dipengaruhi oleh si penulis dari berbagai faktor. Di balik wacana tersebut terdapat makna dan citra yang diinginkan serta kepentingan yang sedang diperjuangkan.

Dalam analisis wacana kritis, wacana tidak hanya tidak dipahami semata sebagai suatu bahasa. Bahasa dianalisis bukan dengan menggambarkan semata dari aspek kebahasaan, tetapi juga menghubungkan dengan konteks. Konteks disini berarti bahasa dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk praktik kekuasaan. (5)

Fairclough membangun sebuah model yang mengintegrasikan secara bersama-sama analisis wacana yang didasarkan pada linguistic dan pemikiran sosial dan politik, dan secara umum diintegrasikan pada perubahan sosial. Fairclough menggunakan wacana menunjuk pada pemakaian bahasa sebagai praktik sosial, lebih daripada aktivitas individu atau merefleksikan sesuatu

Fairclough juga menerapkan konsep wacana dengan menggunakan tiga hal yang berbeda. Dalam pengertian yang paling abstrak, wacana mengacu pada penggunaan bahasa sebagai praktik sosial. Kedua, wacana dipahami sebagai jenis bahasa yang digunakan dalam suatu bidang khusus, seperti wacana politik atau ilmiah. Ketiga, dalam penggunaan yang paling kongkret, wacana digunakan sebagai suatu benda yang bisa dihitung, yang mengacu pada cara bertutur yang memberikan makna yang berasal dari pengalaman-pengalaman yang dipetik dari perspektif tertentu. (6)

Fairclough membagi analisis wacana menjadi tiga dimensi:

- Teks (*text*), dipusatkan pada ciri-ciri formal (kosakata, tata bahasa, sintaksis dan koherensi kalimat).
- Praktik kewacanaan (*discourse practice*), yang melibatkan pemroduksian dan pengosumsian teks.
- Praktik sosial (*sociocultural practice*), yang mencakup peristiwa komunikatif

Dalam model Fairclough, teks ini dianalisis secara linguistik dengan melihat kosakata, semanti, dan tata kalimat. Ia juga memasukkan koherensi dan kohesivitas, bagaimana antarkata tersebut digabung sehingga membentuk sebuah pengertian. Semuanya digunakan untuk menganalisis tiga masalah yaitu ideasional yang merujuk pada representasi tertentu yang ingin ditampilkan dalam teks, relasi yang merujuk pada seperti apa teks disampaikan dan identitas yang merujuk pada konstruksi tertentu dari identitas pembuat teks dan bagaimana personal dan identitas ini hendak ditampilkan. (7)

Titik perhatian Norman Fairclough adalah melihat bahasa sebagai praktik kekuasaan. Bahasa secara sosial dan historis adalah bentuk tindakan, dalam hubungan dialektik dengan struktur sosial. Oleh karena itu, analisis harus dipusatkan pada bagaimana bahasa itu terbentuk dan dibentuk dari relasi sosial dan konteks sosial tertentu. Menurut Fairclough gejala linguistic juga merupakan gejala sosial, baik secara tertulis maupun lisan. Manusia melakukan itu karena mereka memiliki tekad secara sosial dan agar terjadi efek sosial. (8)

2.2. Berita

Definisi berita menurut KBBI secara etimologi merupakan cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Sementara JB Wahyudi melengkapi definisi berita, yaitu laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik. (9).

Suatu berita haruslah memenuhi standar sesuai kaidah jurnalistik yang disebut nilai berita. Nilai berita adalah prosedur standar peristiwa apa yang bisa disebarkan kepada khalayak. Secara umum, nilai berita tersebut dapat digambarkan

sebagai berikut:

- *Prominance*, nilai berita diukur dari kebesaran peristiwanya atau arti pentingnya. Peristiwa yang diberitakan adalah peristiwa yang dipandang penting. Kecelakaan yang menewaskan satu orang bukan berita, tetapi kecelakaan yang menewaskan penumpang satu bus baru berita, atau kecelakaan pesawat terbang lebih dipandang berita dibandingkan dengan kecelakaan pengendara sepeda motor.
- *Human Interest*, peristiwa lebih memungkinkan disebut berita kalau peristiwa itu lebih banyak mengandung unsur haru, sedih, dan menguras emosi khalayak. Peristiwa abang becak yang mengayuh dari Surabaya ke Jakarta lebih memungkinkan dipandang berita dibandingkan peristiwa abang becak yang mengayuh becaknya di Surabaya saja.
- *Controversy*, peristiwa yang mengandung konflik lebih potensial disebut berita dibandingkan dengan peristiwa yang biasa-biasasaja. Peristiwa kerusuhan antara penduduk pribumi dan Cina lebihlayak disebut berita dibandingkan peristiwa sehari-hari antarpenduduk pribumi.
- Unusual, berita mengandung peristiwa yang tidak biasa, peristiwa yang jarang terjadi. Seorang ibu melahirkan enam bayi dengan selamat lebih disebut berita dibandingkan dengan peristiwa kelahiran seorang bayi.
- *Proximity*, peristiwa yang dekat lebih layak diberitakan dibandingkan dengan peristiwa yang jauh, baik dari fisik maupun emosi dengan khalayak.
- Selain nilai berita, hal prinsip lain dalam proses produksi berita adalah apa yang disebut sebagai kategori. Kategori tersebut dipakai untuk membedakan jenis isi berita dan subjek peristiwa yang menjadi berita. Lima kategori berita dapat digambarkan sebagai berikut:
- *Hard news*, berita mengenai peristiwa yang terjadi saat itu. Kategori berita ini sangat dibatasi oleh waktu dan aktualitas. Semakin cepat diberitakan semakin baik. peristiwa yang masuk dalam kategori *hard news* ini bisa peristiwa yang direncanakann (Sidang Istimewa,

Memorandum, pemeriksaan pejabat yang dituduh korupsi), bisa juga peristiwa yang tidak direncanakan (kerusakan di Sampit, atau bencana alam di Lampung).

- *Soft news*, kategori berita ini berhubungan dengan kisah manusiawi (human interest). Kalau dalam *hard news*, peristiwa yang diberitakan adalah peristiwa yang terjadi saat itu dan dibatasi oleh waktu, maka *soft news* tidak. Ia bisa diberitakan kapan saja. Perbedaan antara berita *hard news* dan *soft news* terletak pada *hard news* adalah cerita yang menarik untuk manusia, sedangkan *soft news* adalah cerita yang menarik karena berhubungan dengan kehidupan manusia.
- *Spot news*, *spot news* adalah subklasifikasi dari berita yang berkategori *hard news*. Dalam *spot news*, peristiwa yang akan diliput tidak bisa direncanakan. Misalnya seperti peristiwa kebakaran, pembunuhan, kecelakaan, dan gempa bumi.
- *Developing news*, *developing news* adalah subklasifikasi lain dari *hard news*. Baik *spot news* maupun *developing news* umumnya berhubungan dengan peristiwa yang tidak terduga. Tetapi dalam *developing news* dimasukkan elemen lain, peristiwa yang diberitakan adalah bagian dari rangkaian berita yang akan diteruskan keesokan atau dalam berita selanjutnya. Peristiwa jatuhnya pesawat terbang adalah peristiwa yang tidak terduga. Tetapi pemberitaan terus berlanjut, ada sambungan dalam berita selanjutnya.
- *Continuing news*, *continuing news* adalah subklasifikasi lain dari *hard news*. Dalam *continuing news* peristiwa-peristiwa bisa diprediksikan dan direncanakan. Peristiwa jatuhnya memorandum sampai sidang istimewa adalah contoh dari *continuing news*. (10)

2.3. Media Online

Media massa merupakan wadah dimana hasil karya jurnalis dipublikasikan atau disiarkan. Media massa terdiri dari tiga kategori, yaitu media massa cetak seperti surat kabar dan majalah, media massa elektronik seperti radio dan televisi, serta media sosial yang memanfaatkan internet seperti media *online*. Namun, media

baru ini memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang signifikan. Media online sudah banyak dijadikan orang sebagai alternatif dalam mendapatkan akses informasi dan berita. (11)

Media online dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web internet, juga sebagai media generasi ketiga setelah media cetak dan media elektronik. Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media online menjadi objek kajian teori “media baru” yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, di mana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi *real-time*. (12).

Sopyan dalam uraian Nuruddin, menjelaskan beberapa karakteristik media online, diantaranya, (1) kemudahan bagi pengakses untuk mengalihkan pengaksesan, (2) *real time* atau bisa langsung disajikan, pengguna (*user*) dapat informasi secara sering dan terbaru, (3) unsur multimedia atau bentuk publikasi yang lebih kaya, ada banyak fitur, ilustrasi tampilan yang menarik, jenis warga yang beragam dan lain-lain, (4) interaktif atau *hyperlink* memungkinkan user terhubung dengan link-link lainnya. (13)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berfokus pada kemajuan teknologi yang memungkinkan peneliti dengan paradigma kritis untuk mengakses teks atau naskah melalui media internet. Penelitian berfokus pada berita tentang putra Presiden Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka, dan dugaan keterlibatannya dalam kasus Mensos Juliari Batubara. Untuk mengumpulkan data, kata kunci Gibran-Bansos, Korupsi-Bansos, Gibran-Juliari, dan Gibran-Sritex digunakan melalui mesin pencarian Google. Penelusuran ini membawa penulis ke portal berita yang paling aktif dan paling banyak dicari, detik.com. Portal ini memiliki konten yang lebih lengkap dan cenderung menyudutkan Gibran. Studi juga membandingkan detik.com dengan sindonews.com, sebuah situs berita yang lebih cenderung mendukung Gibran, untuk memahami perspektif yang berbeda. Untuk mendapatkan teks berita dari majalah Tempo, penulis menyebarkan salinan majalah di grup WhatsApp. Setelah data dikumpulkan, metode analisis wacana kritis Norman Fairclough digunakan untuk melakukan analisis pada level mikro, meso, dan makro. Analisis wacana kritis digunakan untuk menggali makna dan konstruksi naratif dari berita yang diakses, memberikan perspektif kritis terhadap isu yang sedang diteliti.

3.2. Teknik Pengumpulan data dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggambarkan pemanfaatan perkembangan teknologi, khususnya internet, sebagai alat yang memudahkan peneliti berparadigma Kritis untuk mengakses teks atau naskah secara luas. Penulis fokus pada berita-berita terkait Putra Presiden Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka, yang diduga terlibat dalam kasus Mensos Juliari Batubara. Proses pengumpulan data dilakukan melalui mesin pencarian Google dengan menggunakan kata kunci Gibran-Bansos, Korupsi-Bansos, Gibran-Juliari, dan Gibran-Sritex. Hasil penelusuran mengarahkan penulis pada portal berita yang aktif melaporkan kasus ini, dengan detik.com menjadi yang paling aktif dan menduduki

posisi teratas dalam hasil pencarian. Penelitian ini juga memanfaatkan perbandingan dengan portal berita lain yang memberikan sudut pandang yang berbeda, seperti sindonews.com, untuk memahami berita yang membela Gibran.

Untuk mendapatkan perspektif dari majalah Tempo, penulis menggunakan cuplikan majalah Tempo yang beredar di grup-grup WhatsApp. Setelah pengumpulan data, analisis dilakukan dengan memanfaatkan metode analisis wacana kritis Norman Fairclough, yang terdiri dari analisis pada level mikro, meso, dan makro. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memanfaatkan teknologi internet untuk mengumpulkan data dengan efisien, tetapi juga menggabungkan analisis wacana kritis untuk memahami secara mendalam berbagai sudut pandang yang terdapat dalam berita, baik yang bersifat menyudutkan maupun membela Gibran Rakabuming Raka dalam konteks kasus Mensos Juliari Batubara.

BAB IV
JADWAL PENELITIAN

4.1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu															
		Bulan I				Bulan II				Bulan III				Bulan IV			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Data Awal dan analisa																
2	Penelusuran Pustaka																
3	Pengambilan data di lapangan																
4	Pengembangan data																
5	Analisis Data																
No	Kegiatan	Waktu															
		Bulan V				Bulan VI				Bulan VII				Bulan VIII			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
6	Pembuatan Data Petunjuk																
7	Pelatihan																
8	Test Data																
9	Pengujian Data																
10	Laporan Keluaran																

DAFTAR PUSTAKA

1. Aprinta, G. (2017). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Kepekaan Sosial di Usia Remaja. *Jurnal The Messenger*, 9(1), 65–69. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v9i1.428>
2. Ardha, B. (2014). Social Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik 2014 Di Indonesia. *Jurnal Visi Komunikasi*, 13(01), 105–120.
3. Budiyo. (2017). Media Sosial dan Komunikasi Politik : Media Sosial sebagai Komunikasi Politik Menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017. *Jurnal Komunikasi*, 11(1), 47–62.
4. Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
5. Didin. (2020). Jumlah DPT Kota Semarang 1.174.068. Retrieved from <https://kpu-semarangkota.go.id/berita/Jumlah-DPT-Kota-Semarang-1174068>
6. Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
7. Haloho, E. E. (2016). Peran Media Sosial Terhadap Perilaku Pemilih Pemula Pada Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Manado 2016. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(3), 1–4. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/12780/12372>
8. Harahap, H. I. (2019). Hate Speech in Election: Increasing Trends and Concerns. In *1st International Conference on Life, Innovation, Change and Knowledge (ICLICK 2018)* (pp. 44–46). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/iclick-18.2019.10>
9. Indainanto, Y. I. (2020a). Hegemoni Ideologi Konsumtif sebagai Gaya Hidup Remaja Hegemony of Consumptive Ideology as a Youth Lifestyle. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 6(1), 65–75.
10. Indainanto, Y. I. (2020b). Relasi Politik , Bullying dan Etika Mengenai Isu “ Muslim Uighur ” di Media sosial, 4(1), 68-85.

<https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.4014>

11. Juniarti, G., Indainanto, Y. I., & Augustine, P. Y. (2019). Strategi Joko Widodo Membentuk Manajemen Kesan di Instagram Menjelang Pilpres 2019. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 116–132.
<https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2.116-132>
12. Munzir, A. A., & Zetra, A. (2019). Beragam Peran Media Sosial dalam Dunia Politik di Indonesia The Various Roles of Social Media in Politics in Indonesia, 7(2), 173–182.

LAMPIRAN 1

Justifikasi Anggaran Penelitian

NO	KEBUTUHAN	JUMLAH BIAYA	SUB TOTAL
1	Peralatan Penunjang		
	Penelusuran Pustaka	Rp 300,000	
	Hardware (HDD)	Rp 765,000	
	Hardware (Modem)	Rp 400,000	
	Hardware (Mouse)	Rp 200,000	
	Sub Total		Rp 1,665,000
2	Bahan Habis Pakai	Rp 100,000	
	Kertas A4	Rp 175,000	
	Alat Tulis Kantor (ATK)	Rp 600,000	
	Tinta Printer	Rp 400,000	
	Data Internet	Rp 300,000	
	Pulsa Telepon	Rp 150,000	
	Fotocopy	Rp 45,000	
	Subtotal		Rp 1,720,000
3	Perjalanan	Rp 400,000	
	Transportasi	Rp 150,000	
	Survey	Rp 150,000	
	Konsumsi	Rp 200,000	
	Subtotal		Rp 900,000
4	Lain-lain	Rp 350,000	
	Dokumentasi dan laporan		
	Subtotal		Rp 350,000
	Total		Rp 4.635,000

LAMPIRAN 2

Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. Biodata Ketua Pengusul

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Ken Northon Hutasoit, M.I.Kom
- b. NIDN : 0318087604
- c. Jabatan Fungsional : -
- d. Program Studi : Ilmu Komunikasi (S1)
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
- f. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sumatera Utara Prodi: Ilmu Tanah Fakultas Pertanian.	Universitas Mercu Buana Jakarta Prodi: Magister Ilmu Komunikasi
Tahun Masuk - Lulus	2001	2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Mandiri.

Jakarta, 2 Juli 2023

Pengusul



(Ken Northon Hutasoit, M.I.Kom)

NIP. 202103241

B. Identitas Anggota Pengusul

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Tuty Mutiah, S. Ikom, M.M, M.I.Kom
- b. NIDN : 0309018802
- c. Jabatan Fungsional : Lektor 300
- d. Program Studi : Penyiaran (D3)
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
- f. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-2	S-2
Nama Penguruan Tinggi	Universitas BSI Bandung Prodi: Magister Manajemen	Universitas SAHID Magister Ilmu Komunikasi
Tahun Lulus	2016	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Mandiri.

Jakarta, 2 Juli 2023

Pengusul



(Tuty Mutiah, S.I.kom, M.M, M.I.Kom)

NIP. 202108196

C. Biodata Anggota Peneliti

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Syarif Fitri, S.Sn,M.M, M.I.Kom
- b. NIDN : 0322098502
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Penyiaran (D3)
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
- f. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-2	S-2
Nama Penguruan Tinggi	Universitas BSI	Universitas SAHID
Tahun Lulus	2015	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Mandiri.

Jakarta, 2 Juli 2023

Pengusul



(Syarif Fitri, S.Sn,M.M, M.I.Kom)
NIP. 201109328

D. Biodata Anggota Peneliti

1. Identitas Diri

- g. Nama Lengkap dan Gelar : Ali Imron Hamid, S.S, M.M, M.I.Kom
- h. NIDN : 0326057902
- i. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- j. Program Studi : Penyiaran (D3)
- k. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
- l. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-2	S-2
Nama Penguruan Tinggi	Universitas BSI	Universitas SAHID
Tahun Lulus	2015	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Mandiri.

Jakarta, 2 Juli 2023

Pengusul



(Ali Imron Hamid, S.S, M.M, M.I.Kom)
NIP. 20170306